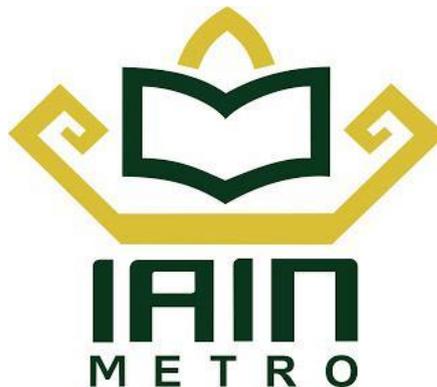


SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

Oleh:

**ANIS FATONAH
NPM. 1903032002**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H / 2024 H**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh:

ANIS FATONAH
NPM. 1903032002

Dosen Pembimbing : Misfi Laili Rohmi, M.Si.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : Anis Fatonah

NPM : 1903032002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 30 April 2024
Dosen Pembimbing



Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198803292020122017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anis Fatonah
NPM : 1903032002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 30 April 2024
Dosen Pembimbing

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198803292020122017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507. Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1697/In-28.3/D/PP-00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022, disusun Oleh: Anis Fatonah, NPM: 1903032002, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/22 Mei 2024.

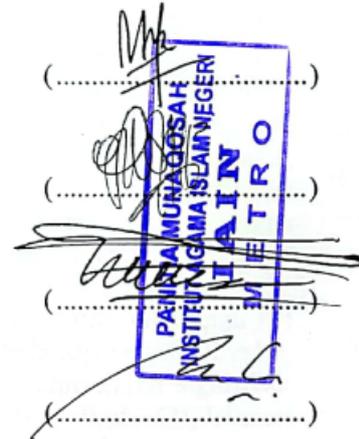
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Northa Idaman, M.M

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Anis Fatonah
NPM. 1903032002

Di era globalisasi ini perkembangan dunia bisnis baik itu bisnis yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi tumbuh dengan pesat. Dari berbagai sektor usaha yang ada di Indonesia, bisnis manufaktur merupakan sektor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian. Semua perusahaan tak terkecuali perusahaan manufaktur selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui IDX, yaitu berupa data sekunder *financial statements* yang telah dipublikasikan mulai tahun 2020-2022. Populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan manufaktur. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probability sampling sehingga terdapat 24 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel perusahaan, yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah (1) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, karena nilai signifikansi $0,781 > 0,05$. (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, karena nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, karena nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. (4) Hasil secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal, karena nilai F hitung sebesar 5,440 dan nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$. (5) Nilai adjusted R^2 sebesar 0,214. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 21,4%.

Kata Kunci : *Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Fatonah

NPM : 1903032002

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 April 2024
Yang menyatakan



Anis Fatonah
NPM. 1903032002

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ

جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya : “Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu” (Q.S.At-Thalaq : 3)¹

¹ Mikraj Khanzanah, At-Thalaq/65:3

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Saring Tohir dan Ibu Komariyah terimakasih atas jasa kalian selama ini yang telah memberikan kasih sayang, kepedulian, kepercayaan, yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya serta menjaga saya sampai sekarang. Terimakasih berkat dua orang tua saya dapat berada dititik sekarang dimana saya dapat menempuh Pendidikan di perguruan tinggi di IAIN.
2. Terimakasih kedua kakakku, Muhammad Anwar Habib dan Muhammad Hariri, yang telah ikut membantu dalam segi moral maupun material.
3. Keempat adikku, Muhammad Evan Vatoni, Miftahul Janah, Ani Latifah, dan Muhammad Ihsan Rizky yang telah mendukung serta mendoakan dan selalu *support* saya dalam hal apapun.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Misfi Laili Rohmi, M.Si. yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, membantu saya serta memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat seperjuangan Olivia, Fepi dan Yenti yang telah membantu serta berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada angkatan 2019 terkhusus Akuntansi kelas B yang selalu kompak dalam hal apapun. Semoga kita semua diberi kesuksesan, Aamiin.
6. Almamater tercinta yaitu IAIN METRO yang sudah memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang sebelumnya saya dapatkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada peneliti, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada rasulullah SAW. Yang telah berkenan memberi petunjuk dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Akun. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak. sebagai Kepala Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Misfi Laili Rohmi, M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

7. Serta semua pihak yang membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya.

Metro, 30 April 2023
Peneliti,



Anis Fatonah
NPM. 1903032002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
F. Penelitian Relevan	17
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Konsep Teori Variabel Terikat	21
1. Struktur Modal	21
2. Komponen Struktur Modal	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	24
B. Konsep Teori Variabel Bebas	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
3. Teknik Penentuan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Deskripsi Data Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Objek Penelitian	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
a. Deskripsi Data Penelitian	50
b. Uji Asumsi Klasik	53
c. Regresi Linier Berganda	58
d. Pengujian Hipotesis	61
e. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	64
B. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal	65
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	69
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	71
4. Secara Simultan Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi sektor usaha terhadap PDB	3
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur ...	5
Tabel 1.3 Penelitian Relevan	17
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Table 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	39
Tabel 4.1 Descriptive Statistik Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktuk Modal	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.9 Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	85
Lampiran 2. Data Mentah Penelitian	86
Lampiran 3. Data Hasil Perhitungan Struktur Modal Pada Sampel Tahun 2020	88
Lampiran 4. Data Hasil Perhitungan Struktur Modal Pada Sampel Tahun 2021	89
Lampiran 5. Data Hasil Perhitungan Struktur Modal Pada Sampel Tahun 2022	90
Lampiran 6. Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Sampel Tahun 2020	91
Lampiran 7. Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Sampel Tahun 2021	92
Lampiran 8. Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Sampel Tahun 2022	93
Lampiran 9. Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sampel Tahun 2020.....	94
Lampiran 10. Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sampel Tahun 2021	95
Lampiran 11. Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sampel Tahun 2022.....	96
Lampiran 12. Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2020.....	97
Lampiran 13. Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2021	98
Lampiran 14. Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2022.....	99
Lampiran 15. Tabel-Tabel Hasil Pengujian SPSS 2	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini perkembangan dunia bisnis baik itu bisnis yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi tumbuh dengan pesat. Dari berbagai sektor usaha yang ada di Indonesia, bisnis manufaktur merupakan sektor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian. Pada rentang waktu 2016 sampai 2021, besarnya kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menempati urutan pertama dibandingkan dengan jenis lapangan usaha lainnya. Hingga tahun 2021 kontribusi industri manufaktur berada di angka 19,25% terhadap PDB.² Meskipun mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, sumbangan industri manufaktur masih terjaga sehingga mampu menggerakkan perekonomian. Industri manufaktur Indonesia bahkan sudah menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27% pada perekonomian skala nasional³. Dapat dilihat bahwa perkembangan industri di Indonesia sudah mulai bergeser dari menjual barang mentah (*commodity based*) beralih menjadi mengolah bahan mentah tersebut hingga menghasilkan barang jadi (*manufacture based*).

Semua perusahaan tak terkecuali perusahaan manufaktur selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam

² Bps, *Statistik Indonesia 2022*, vol. 1101001, (2022)

³ Gilang Bondoyudho, *Determinan Produksi Industri Di Indonesia 2016-2021*, Jurnal Ekonomika Bisnis, Vol 9 No. 2 (Oktober 2022) . 184

pengembangan bisnisnya. Aspek modal mempunyai peranan penting menyangkut struktur modal perusahaan, yaitu perimbangan sumber-sumber pembiayaan yang di pilih perusahaan. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Fungsi keuangan perusahaan tersebut dikelola dengan memperhatikan unsur kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi.⁴

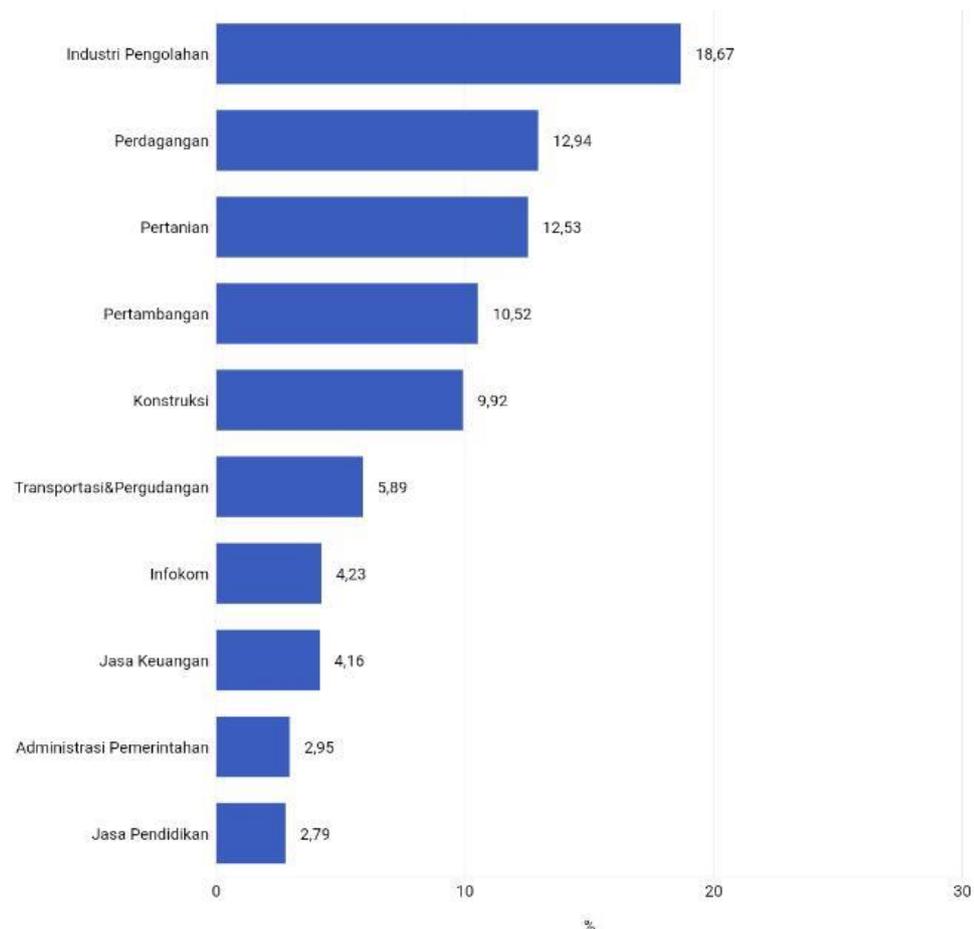
Alasan menggunakan atau memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki sektor yang beranekaragam dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar. Perusahaan manufaktur yang merupakan sektor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian. Dan perusahaan manufaktur merupakan sektor yang cukup besar kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Dalam perusahaan manufaktur masih terdapat perusahaan yang kesulitan dalam permodalan⁵. Padahal modal akan sangat menentukan kemampuan suatu perusahaan.

⁴ Yovin, Devi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 2012

⁵ <https://kemenprin.go.id/artikel/489/Manufaktur-Terbelit-Masalah-dari-Segala-Penjuru>

Berikut ini adalah 10 sektor utama penopang ekonomi Indonesia pada tahun 2023, industri pengolahan terbesar :

Tabel 1.1
Sektor Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Tahun 2023



Sumber : Bps, Statistik Indonesia 2023

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), nilai perekonomian Indonesia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp 20.892,4 triliun pada 2023. Adapun PDB ADHB menggambarkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia, dihitung menggunakan harga yang berlaku pada

tahun tertentu. Indikator ini digunakan untuk melihat struktur ekonomi nasional. Tercatat, sektor usaha yang berkontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia sepanjang 2023 adalah industri pengolahan. Sektor ini menyumbang 18,67% terhadap PDB Indonesia tahun lalu. Kemudian, sektor perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi, menempati posisi berikutnya, seperti terlihat pada grafik di atas.

Berikut daftar lengkap nilai PDB harga berlaku di 10 sektor lapangan usaha terbesar beserta kontribusinya pada 2023:

1. Industri pengolahan: Rp 3.900,1 triliun (kontribusi 18,67% terhadap total PDB)
2. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor: Rp2.702,4 triliun (12,94%)
3. Pertanian, kehutanan, perikanan: Rp2.617,7 triliun (12,53%)
4. Pertambangan dan penggalian: Rp2.198,0 8 triliun (10,52%)
5. Konstruksi: Rp2.072,4 triliun (9,92%)
6. Transportasi dan pergudangan: Rp1.231,2triliun (5,89%)
7. Informasi dan komunikasi: Rp883,68 triliun (4,23%)
8. Jasa keuangan dan asuransi: Rp869,2 triliun (4,16%)
9. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial: Rp616,4 triliun (2,95%)
10. Jasa pendidikan: Rp583,6 triliun (2,79%)

Adapun secara total, 10 sektor usaha tersebut menyumbang 84,6% terhadap total PDB Indonesia pada 2023.

Adapun perkembangan industri manufaktur di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur
Tahun 2023

No	Provinsi	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur			Rata-Rata Laju Pertumbuhan
		2020	2021	2022	
1.	Aceh	-4,43	2,53	4,19	
2.	Bali	-6,41	0,08	5,63	
3.	Banten	-4,67	5,08	3,60	
4.	Bengkulu	-2,44	2,37	3,08	
5.	Yogyakarta	-4,31	0,30	1,76	
6.	DKI Jakarta	-10,36	11,06	5,95	
7.	Gorontalo	1,13	5,32	7,80	
8.	Jambi	0,12	1,27	3,05	
9.	Jawa Barat	-4,36	4,22	7,00	
10.	Jawa Tengah	-3,80	2,34	3,88	
11.	Jawa Timur	-2,08	3,37	6,28	
12.	Kalimantan Barat	-3,16	4,85	4,04	
13.	Kalimantan Selatan	-3,63	6,01	3,31	
14.	Kalimantan Tengah	-0,05	5,08	4,46	
15.	Kalimantan Timur	-2,99	2,45	3,58	
16.	Kalimantan Utara	-3,84	2,50	3,95	
17.	Kep. Bangka Belitung	-5,62	5,46	5,51	
18.	Kep. Riau	3,25	6,45	4,55	
19.	Lampung	-5,22	4,54	0,47	
20.	Sumatera Utara	-0,84	1,43	1,98	
21.	Sumatera Selatan	0,72	2,18	4,39	
22.	Sumatera	-0,54	3,72	1,74	

No	Provinsi	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur			Rata-Rata Laju Pertumbuhan
		2020	2021	2022	
	Barat				
23.	Sulawesi Utara	4,47	8,63	7,19	
24.	Sulawesi Tenggara	10,19	6,38	16,74	
25.	Sulawesi Tengah	23,68	19,62	29,69	
26.	Sulawesi Selatan	-4,57	3,02	9,86	
27.	Sulawesi Barat	-3,51	5,89	-0,64	
28.	Riau	1,91	4,08	4,73	
29.	Papua Barat	1,86	-2,30	2,92	
30.	Papua	-5,02	-0,21	0,08	
31.	Nusa Tenggara Timur	-5,42	-5,10	6,67	
32.	Nusa Tenggara Barat	-2,41	2,10	1,98	
33.	Maluku Utara	60,98	82,05	77,27	
34.	Maluku	-2,31	0,47	9,06	
	Rata-rata laju pertumbuhan	-2,93	3,39	4,89	

Sumber : Bps, *Statistik Indonesia 2023*

Berdasarkan tabel di atas setiap tahunnya laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. Pada tahun 2020 rata-rata laju pertumbuhan Indonesia adalah -2,93, di tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup pesat yaitu 3,39, dan di tahun 2022 laju pertumbuhan mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 4,89. Mengapa di tahun 2020 laju pertumbuhan produk domestik bruto memiliki angka

pertumbuhan yang kecil hal ini terjadi karena dampak covid 19 yang terjadi di tahun 2020 di Indonesia.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi antara baluran segenap pos yang masuk kedalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengambilan keputusan struktur modal perlu dilakukan secara optimal dan selektif, karena setiap sumber modal memiliki jangka waktu, tingkat risiko dan biaya yang beragam⁶.

Struktur modal mempunyai efek terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan⁷. Beban yang ditanggung perusahaan berupa beban bunga dan beban pajak. Penggunaan kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan hutang juga tergantung dari pertumbuhan perusahaan yang juga terkait dengan ukuran perusahaan. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, sehingga diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal suatu perusahaan akan

⁶ Yovin, Devi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 2012

⁷ Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE (2001)

mencerminkan bagaimana posisi financial perusahaan tersebut, yang berarti bahwa keputusan manajer mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan atau dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam upaya memenuhi kebutuhan dana antara lain: berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu akan digunakan.

Keputusan dan pengelolaan struktur modal berkaitan dengan nilai perusahaan dan jumlah biaya modal yang harus dikeluarkan. Pendanaan eksternal yang dilakukan perusahaan melalui utang akan menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Di lain sisi, jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya.

Struktur modal yang optimal dapat berubah sepanjang waktu, yang dapat mempengaruhi biaya modal tertimbang (*weighted average cost of capital*).

Keberhasilan perusahaan dalam memastikan kelangsungan hidup perusahaan sangat tergantung pada bagaimana upaya para manajer untuk meningkatkan produktivitas, memaksimalkan pemasaran, dan mengembangkan strategi perusahaan untuk tetap memiliki keunggulan daya saing. Dalam mewujudkan hal-hal tersebut, perusahaan tentu saja memerlukan pendanaan untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan operasional serta pengembangan bisnisnya⁸. Cara perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan untuk kegiatan operasionalnya dan pengembangannya dapat diperoleh dari pihak internal maupun eksternal. Pendanaan internal dapat berupa saldo laba sementara pendanaan eksternal bersumber dari penerbitan obligasi, penerbitan saham baru, dan pinjaman dari bank untuk memperoleh dana tambahan dalam rangka mendanai kegiatan operasional perusahaan. Dana yang bersumber dari internal atau pemilik disebut juga modal sendiri sementara dana yang diambil atau berasal dari eksternal atau kreditur disebut dengan hutang.⁹

Keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai besar tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan atau keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal

⁸ Japar, Susanti. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol. 2 (April 2020). 852

⁹ *Ibid* 852-862

yang optimal¹⁰. Masalah pendanaan ini sangat penting bagi dunia usaha karena hal ini berkaitan dengan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen sendiri.

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional. Jika suatu perusahaan akan meningkatkan jumlah hutangnya (*leverage*), maka perusahaan dengan sendirinya akan meningkatkan risiko keuangannya.

Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana terjadi kesenjangan antara modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan yang mengakibatkan perusahaan menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang. Akan tetapi hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan serta meningkatkan risiko finansial yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran hutangnya¹¹.

Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan¹². Oleh karena itu manajer harus memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal beberapa yang digunakan

¹⁰ Sheikh, *Penentu Struktur Modal Sebuah Studi Empiris Perusahaan di Industri Manufaktur Pakistan*, Jurnal Manajerial Keuangan, Vol. 27 No. 2 (2011). 13

¹¹ Herlina dkk, *Determinan Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Media yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Ilmu Ekonomi Adventage, Vol. 8 No. 1 (2019)

¹² Japar, Susanti. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol. 2 (April 2020).

dalam penelitian ini diantaranya ialah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Struktur modal juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih diperhitungkan dan dipertimbangkan oleh investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pertumbuhan sebuah perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan mempunyai *growth* tinggi akan menghadapi kesenjangan informasi yang tinggi antara manager dan investor luar tentang kualitas investasi perusahaan. Adanya kesenjangan informasi tersebut menyebabkan biaya modal ekuitas saham lebih besar dibandingkan biaya modal hutang karena dipandang dari sudut investor, modal saham dipandang lebih berisiko dibanding hutang. Kesenjangan informasi tersebut akan membuat para investor memberi isyarat negatif tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang¹³. Pertumbuhan perusahaan dipilih sebagai variabel karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena terjadi peningkatan terhadap asset atau penjualan perusahaan. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai

¹³ Setiawan, Rahmat, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dalam Perspective Packing Order Theory Studi pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*, Majalah Ekonomi, No, 3 (2006). 318-433

kegiatan operasionalnya sendiri. Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dan bunganya. Profitabilitas yang tinggi juga merupakan daya tarik bagi penanam modal di perusahaan. Semakin rendah tingkat profitabilitas maka semakin tinggi hutang perusahaan. Rendahnya profitabilitas berarti laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah yang mengakibatkan perusahaan memiliki sumber dana internal yang tidak cukup sehingga utang perusahaan menjadi lebih besar maka dari itu profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal¹⁴. Profitabilitas dipilih sebagai variabel karena profitabilitas dinilai sangat penting untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena penting bagi masa depan perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam keputusan struktur modal. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya total *asset* yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih memberikan sinyal positif kepada investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan menyebabkan penggunaan dana eksternal semakin tinggi. Ukuran perusahaan yaitu ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki. Perusahaan besar akan membutuhkan dana yang besar pula, pemenuhan kebutuhan dana tersebut

¹⁴ Syarinah Sianipar, *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Vol. 4 No. 1 (2017)

salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan menggunakan hutang.¹⁵ Ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel karena ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan, dan dengan asset total yang besar maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatmah Watty Pelupessy menyebutkan bahwa kenaikan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan penyumbang pada naiknya struktur modal perusahaan.

Berdasarkan uraian dilatar belakang tersebut peneliti berusaha mengkaji lebih jauh lagi tentang "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih ada perusahaan manufaktur yang kesulitan dalam permodalan.
Modal akan sangat menentukan kemampuan suatu perusahaan.
2. Hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan serta meningkatkan risiko finansial yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran hutangnya.

¹⁵ Saidi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1999-2002*", Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol.11 No.1 (2004). 44-58

3. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah akan mengalami kesulitan untuk membayar hutang jangka panjang dan bunganya.
4. Pengambilan keputusan yang tidak tepat oleh pihak perusahaan akan mempersulit perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan struktur modal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka penelitian dibatasi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus pada perusahaan dalam sektor manufaktur saja yang ada di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 3 tahun. Permasalahan yang diangkat pada penelitian kali ini adalah pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dengan variabel independen yaitu Pertumbuhan perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3). Sedangkan variabel dependennya yaitu struktur modal (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Secara simultan apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- c. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

- d. Secara simultan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang luas khususnya di dalam bidang manajemen yang berfokus pada apa saja faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b. Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan dan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan dan penggunaan struktur modal perusahaan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk menganalisis peningkatan laba perusahaan dan dapat membantu mengambil keputusan investasi pada perusahaan manufaktur.

2) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan sumber dana yang digunakan dalam membiayai kegiatan oprasional.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.3
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Dian Amaliyah	2018	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)	Penelitian ini menguji pengaruh variabel profitabilitas dengan pengukuran return on assets (ROA), pertumbuhan perusahaan dengan asset growth (GROWTH), struktur aset dengan fixed asset ratio (FAR), terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktur modal sebagai variabel Y. Perbedaan penelitian terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh profitabilitas, dan struktur <i>asset</i> terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Sedangkan pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
					terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2.	Michael Adi Guna, R. Djoko Sampur- no	2018	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)	Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Didasari daripada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang mempunyai stuktur aktiva yang tinggi belum tentu memiliki struktur modal yang tinggi juga. Dan dapat disimpulkan juga bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.	Persamaanya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitupenelitian asosiatif. Perbedaannya terletak pada variabel x yang diuji. Penelitian terdahulu memiliki 2 variabel yakni struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian ini memiliki 3 variabel x yang diuji yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
3.	Nura Andawiyah	2018	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal Karena struktur aset bergantung pada teknologi. Ukuran perusahaan tidak terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang struktur modal sebagai variabel Y. Perbedaan terletak pada variabel penelitian terdahulu memiliki 3 variabel yaitu profitabilitas, struktur <i>asset</i> dan struktur modal. Sedangkan penelitian ini memiliki 4 variabel yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini digunakan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta menghindari terjadinya pengulangan pokok permasalahan yang sama dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah struktur modal.

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri¹. Adanya struktur modal yang ditargetkan dapat membantu perusahaan untuk selalu konsisten dalam menentukan struktur modal. Jika pada kenyataannya rasio hutang ternyata berada di bawah tingkat sasaran. Ekspansi modal biasanya akan dilakukan dengan menerbitkan hutang, sedangkan jika rasio hutang berada di atas tingkat sasaran, biasanya ekuitas yang akan diterbitkan. Pengertian struktur modal berbeda dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan seluruh hutang (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri.

¹ Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFE : 2001)

Struktur atau komposisi modal harus diatur sedemikian rupa sehingga terjamin stabilitas finansial perusahaan, memang tidak ada ukuran yang pasti mengenai jumlah dan komposisi modal dari tiap-tiap perusahaan. Namun pada dasarnya pengaturan terhadap struktur modal dalam perusahaan harus berorientasi pada tercapainya stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

2. Komponen Struktur Modal

a. Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemiliknya dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya². Modal sendiri juga dapat didefinisikan sebagai dana yang dipinjam dalam jangka waktu tidak terbatas dari para pemegang saham. Secara umum dikatakan pinjaman baru dikembalikan kepada para pemegang saham bilamana perusahaan tersebut dipailitkan. Sumber modal sendiri berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Sumber dari dalam (*internal financing*) berasal dari hasil operasi perusahaan yang berbentuk laba ditahan dan penyusutan, sedangkan dari luar (*external financing*) dapat dalam bentuk saham biasa atau saham preferen.³

Komponen modal sendiri ini merupakan modal perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan jaminan atau

² Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE: 2001)

³ Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* (Yogyakarta: BPFE: 2011)

keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal sendiri. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai jumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tetap tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup dan melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan. Modal sendiri merupakan sumber dana perusahaan yang paling tepat untuk diinvestasikan pada aktiva tetap yang bersifat permanen dan investasi-investasi yang menghadapi risiko kerugian yang relatif kecil, karena suatu kerugian atau kegagalan dari investasi tersebut dengan alasan apapun merupakan tindakan membahayakan bagi kontinuitas kelangsungan hidup perusahaan.

b. Hutang Panjang

Modal asing atau jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun⁴. Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang dalam melakukan pembayaran lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah besar.

⁴ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE: 2001)

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Struktur modal merupakan persoalan urgen yang mendapatkan perhatian serius dari manajer perusahaan sebagai upaya mengoptimalkan risiko dan tingkat pengembalian yang seimbang sehingga nilai perusahaan, yang diprosikan dengan harga saham menjadi maksimal. Guna merancang struktur modal tersebut, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dapat diidentifikasi, berupa: struktur aset, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis.⁵

a. Struktur *Asset*

Struktur aset merupakan perimbangan atau perbandingan antara total aset tetap dengan total *asset*. Struktur *asset* antara berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya bergantung jenis perusahaan tersebut. Pada perusahaan manufaktur komposisi *asset* nya sebagian besar berbentuk *asset* tetap, sementara pada perusahaan industri keuangan, bisa jadi *asset*nya didominasi dengan piutang, dan pada perusahaan kategori startup justru sebagian besar nilai *asset*nya berupa *asset* tak berwujud (*intangible asset*).

b. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya dan dinyatakan dalam persentase. Sumber

⁵ Irma dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Nuta Media Jogja : 2021), 73-74

daya yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dapat berupa *asset*.

Suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi, akan mempunyai dana internal yang lebih banyak. Dan, selanjutnya perusahaan yang tingkat pengembaliannya (*return*) tinggi, mempunyai keleluasaan yang lebih luas untuk berinvestasi dengan utang yang kecil. Dengan demikian kebutuhan untuk membiayai pendanaan dapat dipenuhi dari pendanaan internal. Ini *reasoning* yang mendeskripsikan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal.

c. Ukuran Perusahaan

Perusahaan berskala besar memiliki kecenderungan melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Dengan diversifikasi maka ragam usaha perusahaan menjadi lebih luas dan banyak. Hal ini akan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam usahanya, atau dengan kata lain risiko kebangkrutan menjadi lebih kecil⁶. Meskipun perusahaan berskala besar bisa saja mengalami kebangkrutan, namun perusahaan berskala besar lebih mampu menghadapi kondisi krisis.

d. Risiko Bisnis

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur modal adalah risiko bisnis. Dengan adanya risiko bisnis memberikan dampak pada perusahaan terkait dengan pemenuhan pendanaan dari pihak eksternal (*leverage*). Risiko bisnis selayaknya dapat dideteksi sedini

⁶ Irma dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Nuta Media Jogja : 2021),74

mungkin oleh perusahaan sehingga kemungkinan-kemungkinan terburuk dapat cegah dan dicarikan solusinya dengan segera, agar operasi perusahaan tetap berjalan normal.⁷

e. *Growth Opportunity*

Growth Opportunity merupakan peluang bagi perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Peluang perusahaan agar mampu bertumbuh terjadi jika perusahaan melakukan investasi untuk hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Kesempatan untuk berinvestasi akan menjadi baik dan menguntungkan jika hubungan antara growth opportunity dengan leverage memiliki arah negative, hal ini pada gilirannya dapat mempengaruhi struktur pada permodalan perusahaan.

f. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu

⁷ Irma, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : Nuta Media Jogja : 2021), 75

perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjangnya.

B. Konsep Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, treatment, independent, dan disingkat dengan variabel X. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan juga ukuran perusahaan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Pertumbuhan Perusahaan (X_1)

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total *asset* dimana pertumbuhan *asset* masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. *Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. *Growth* merupakan perubahan total *asset* baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pertumbuhan *asset* menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam

mengukur *growth* perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aktiva.

2. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan⁸. Profitabilitas sering juga disebut Rentabilitas yang berarti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas (*profitability*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi setiap tahunnya, memiliki kecenderungan untuk menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan hutang.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan seberapa besar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain dalam satu lingkungan industrinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *return on total assets* (ROA). ROA mengukur seberapa besar total *asset* yang telah dibelanjakan oleh perusahaan dari sumber dana internal maupun eksternal untuk

⁸ Brigham, Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat: 2011)

menghasilkan profitabilitas. Jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi, maka profitabilitas yang diperoleh dari total *asset* semakin tinggi⁹. Hal ini memungkinkan perusahaan tidak membutuhkan banyak pendanaan dengan hutang karena laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan sudah dapat memenuhi sebagian besar pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, para manajer dituntut harus cermat dalam melakukan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan yang tidak cermat akan mengurangi profitabilitas yang diperoleh karena pendanaan yang dilakukan dengan banyak menggunakan hutang mengakibatkan biaya modal yang tinggi. Selain itu, perusahaan yang menguntungkan akan memilih untuk tidak menaikkan ekuitas eksternal agar menghindari potensi pemisahan kepemilikan.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* yang tertentu. Rasio ini juga menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan¹⁰, oleh karena itu peneliti menggunakan rumus ROA untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian ini.

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Indikator yang menunjukkan kekuatan finansial

⁹ Slamet Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty: 2002). 219

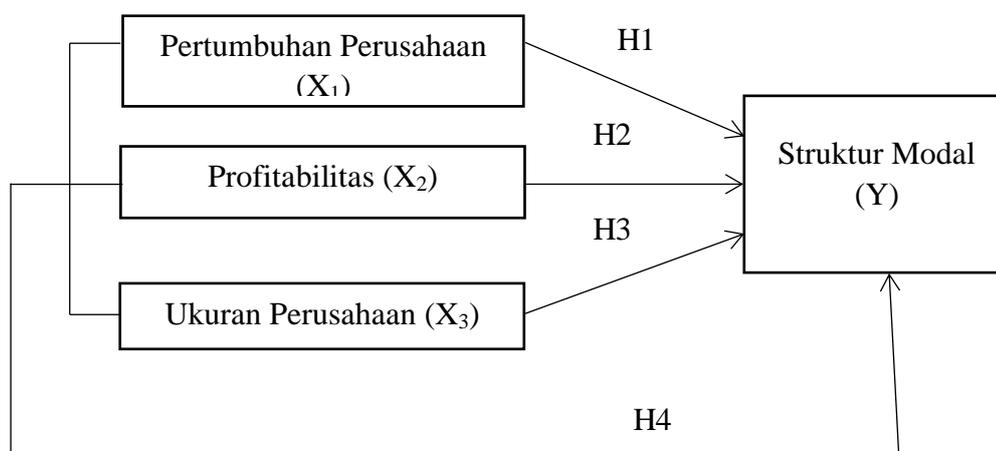
¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2012). 201

perusahaan Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan sangat tergantung pada struktur modal, terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman sehingga mereka akan cenderung untuk berhutang karena kemungkinan mengalami risiko kebangkrutan yang rendah disamping itu perusahaan yang besar dan sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat direunikan berdasarkan total penjualan total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Oleh karena ini, dapat disimpulkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula struktur modalnya. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total *asset*.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir merujuk pada teori yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu :

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan diatas menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan (X₁) berpengaruh terhadap struktur modal (Y), Profitabilitas (X₂) berpengaruh terhadap struktur modal (Y), dan Ukuran perusahaan (X₃) berpengaruh terhadap struktur modal (Y). Secara simultan pertumbuhan perusahaan (X₁), profitabilitas (X₂), dan ukuran perusahaan (X₃) berpengaruh terhadap struktur modal (Y)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya. Perusahaan yang berpeluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi pasti akan mendorong perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha dan dana yang dibutuhkan pasti tidaklah sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas, sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aktiva. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya. Dalam hubungannya dengan leverage, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan menggunakan hutang sebagai yang rendah sebaiknya sumber pembiayaan karena

penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana yang tinggi. Dana internal dirasa tidak cukup maka diperlukan dana eksternal. Dana ini biasanya diperoleh dari pihak ketiga bank. Perusahaan biasanya memilih untuk berhutang kebank daripada menerbitkan saham baru karena untuk menerbitkan saham baru butuh modal saham¹¹.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal. Rasio yang digunakan diprofitabilitas yakni *return on asset* (ROA). ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan return yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang sahamnya.

Semakin rendah tingkat profitabilitas maka semakin tinggi hutang perusahaan. Rendahnya profitabilitas berarti laba yang dihasilkan perusahaan juga rendah yang mengakibatkan perusahaan memiliki sumber dana internal yang tidak cukup sehingga utang perusahaan menjadi lebih besar maka dari itu profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal¹².

¹¹ Rahmiati, dkk, *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*, (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015)

¹² Syarinah Sianipar, *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Vol. 4 No. 1 (2017)

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset. Ukuran aset yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan akan membutuhkan sumber pendanaan yang juga besar. Sumber pendanaan yang paling sering digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah hutang jangka panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan¹³.

4. Secara Simultan Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal.

¹³ Rahmiati, dkk, *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*, (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu sebagai sebuah strategi dalam penelitian agar peneliti mendapatkan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian¹.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif, karena penelitian ini ingin mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y)². Dalam penelitian ini variabel dependen adalah struktur modal, sedangkan variabel independen adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dimana peneliti akan memaparkan tentang data penelitian, yang meliputi nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan standar deviasi masing-masing variabel. Maka dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hubungan variabel-variabel penelitian terhadap struktur modal dengan menghitung rata-rata pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan manufaktur pada periode 2020-2022.

¹Zuhairi, et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016), 47

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA: 2009), 56

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk menyamakan asumsi-asumsi terhadap permasalahan yang akan dibahas. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel
Variabel Independen dan Variabel Dependen dalam Penelitian Ini
Sebagai Berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X ₁	Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan atau penurunan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan presentase perubahan asset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya ³	$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Asset}_{(t)} - \text{Total Asset}_{(t-1)}}{\text{Total Asset}_{(t-1)}}$	Rasio
X ₂	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan oprasionalnya sendiri. Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dan bunganya. Profitabilitas yang tinggi juga merupakan daya	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$	Rasio

³ Setiawan, Rahmat, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dalam Perpective Packing Order Theory Studi pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*, Majalah Ekonomi, No, 3 (2006). 318-433

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	tarik bagi penanam modal diperusahaan ⁴		
X ₃	Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk dijadikan pertimbangan dalam keputusan struktur modal. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya total <i>asset</i> yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih memberikan sinyal positif kepada investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan menyebabkan penggunaan dana eksternal semakin tinggi. Ukuran perusahaan yaitu ukuran atau besarnya <i>asset</i> yang dimiliki ⁵ .	<i>Size</i> = L _n (Total <i>Asset</i>)	Rasio

⁴ Syarinah Sianipar, Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 1 (2017)

⁵ Saidi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI 1997-2002, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, v01.11 No.1. 44-58 (2004)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Y	Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi antara baluran segenap pos yang masuk kedalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengambilan keputusan struktur modal perlu dilakukan secara optimal dan selektif, karena setiap sumber modal memiliki jangka waktu, tingkat risiko dan biaya yang beragam ⁶ .	DER = <u>Total Hutang</u> Modal (<i>equity</i>)	Rasio

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sebanyak 32 perusahaan. Subsektor tersebut diantaranya industri alat angkutan sebanyak 16 perusahaan diikuti industri logam dasar yang juga memiliki 16 perusahaan.

⁶ Yovin, Devi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)⁷.

Setelah dihitung menggunakan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan peneliti terdapat 24 perusahaan yang bisa menjadi sampel yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Daftar sampel perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia⁹ yang akan di jadikan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra Internasional Tbk
2.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
6.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
7.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
8.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk

⁷ *Ibid.*, 118

⁹ IDX

No	Kode	Nama Perusahaan
9.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
10.	INDS	Indospring Tbk
11.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
12.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
13.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
14.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
15.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
16.	ALKA	Alakasa Industindo Tbk
17.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
18.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
19.	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
20.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21.	LION	Lion Metal Works Tbk
22.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
23.	INAI	Indah Almunium industry Tbk
24.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah *purposive sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan menghimpun data yang didapatkan langsung dari sumber data. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan karena data dalam penelitian diperoleh langsung dari sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX. Yaitu berupa data sekunder financial statements yang telah dipublikasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik. Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Statistik deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan

ukuran letak. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam regresi berganda ini yaitu¹¹:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

X1= Pertumbuhan perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Ukuran perusahaan

α = Koefisien

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

e = Standar error

Setelah melakukan analisis regresi linear berganda maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Tujuannya untuk memastikan model tersebut

¹¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

tidak terdapat masalah normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Adapun langkah uji asumsi klasik yaitu¹²:

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada regresi linear berganda adalah nilai residualnya. Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogorov sminrov. Uji Kolmogorov Smirnov (KS) adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Distribusi statistik yang sering diuji menggunakan uji KS adalah Distribusi Normal (apakah suatu berdistribusi normal). Signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov antara lain dijelaskan di bawah ini:

Signifikansi uji, nilai $|FT - FS|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov.

Jika nilai $|FT - FS|$ terbesar $<$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.

Jika nilai $|FT - FS|$ terbesar $>$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

¹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji Multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Didalam model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi yang tinggi di variabel independen maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah lebih besar dari 10 maka ada korelasi yang tinggi antara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas diantaranya uji *glejser*. Uji *glejser* adalah hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai residu terhadap variabel-variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas atau sebaliknya. Kriteria pengujian ini jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai

signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi ini untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan Durbin Waston (D-W). Kriteria autokorelasi ada 3 yaitu:

- 1) Nilai D-W dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif
- 2) Nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi
- 3) Nilai D-W diantara 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H_{O1} : $t > 0,05$ Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal .
 H_{a1} : $t \leq 0,05$ Artinya, terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.
- 2) H_{O2} : $t > 0,05$ Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal.
 H_{a2} : $t \leq 0,05$ Artinya, terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal.
- 3) H_{O3} : $t > 0,05$ Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
 H_{a3} : $t \leq 0,05$ Artinya, terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel dependen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, maka sebaliknya jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Prosedur pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan uji $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji-F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, maka kriteria uji-F sebagai berikut³¹:

¹⁴Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

- 1) Apabila F-hitung $(0,05) < F$ -tabel (nilai signifikan), maka H_0 diterima berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal.
- 2) Apabila F-hitung $(0,05) > F$ -tabel (nilai signifikan), maka H_0 ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel struktur modal.
- 3) Selain menggunakan kedua asumsi diatas uji F dapat diasumsian berdasarkan nilai signifikan, dimana jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima, artinya secara simultan pertumbuhan perusahaan, profitailitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

G. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut¹³:

$$\text{Adjusted } R^2 = \frac{\text{JK (Re g)}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

Adjusted R² = Koefisien determinasi

JK (Re g) = Jumlah kuadrat regresi

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total korelasi

¹³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Pengumpulan datanya yaitu menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari akses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

Dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan yang menjadi populasi. 16 perusahaan industri alat angkut dan 16 perusahaan industri logam yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan 24 perusahaan sebagai sampel penelitian.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Pada data yang diolah terdapat pengurangan data yang semula 72 data menjadi 50 data, hal ini terjadi karena data outlier . Outlier adalah data yang memiliki skor ekstrem, baik ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Untuk melihat data outlier dapat dilakukan di output pada bagian *boxplot*. Data analisis statistik dari nilai variable penelitian yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal dapat dilihat melalui tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Descriptive Statistics Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	50	-0,21	0,32	0,0312	0,10401
Profitabilitas	50	-0,09	0,26	0,0290	0,06139
Ukuran Perusahaan	50	25,60	31,68	28,2478	1,42090
Struktur Modal	50	0,08	4,00	1,1014	1,04942
Valid N	50				

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

1) Pertumbuhan Perusahaan

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan perusahaan sebesar -0,21 dan nilai maksimum sebesar 0,32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,21 sampai 0,32 dengan nilai rata-rata 0,0312 pada standar deviasi 0,10401. Jadi nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,0312 < 0,10401$ artinya data pertumbuhan perusahaan bervariasi atau heterogen sehingga pertumbuhan perusahaan kurang baik. Pertumbuhan perusahaan tertinggi terjadi pada perusahaan PT Steel Pipe Industry Of Indonsia Tbk pada tahun 2021 yaitu sebesar 11679 sedangkan pertumbuhan perusahaan terendah terjadi pada perusahaan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada tahun 2021 sebesar -0,00261.

2) Profitabilitas

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -0,09 dan nilai maksimum sebesar 0,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,09 sampai 0,26 dengan nilai rata-rata 0,0290 pada standar deviasi 0,06239. Jadi nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,0290 <$

0,06239 artinya data yang digunakan dalam variabel profitabilitas mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya, sehingga profitabilitas ini dapat dikatakan tidak baik. Profitabilitas tertinggi terjadi pada perusahaan PT Steel Pipe Industry Of Indonsia Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 28936 sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,0013.

3) Ukuran Perusahaan

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,60 dan nilai maksimum sebesar 31,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 25,60 sampai 31,68 dengan nilai rata-rata 28,2478 pada standar deviasi 1,42090. Jadi nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $28,2478 > 1,42090$ artinya data ukuran perusahaan cenderung berkumpul lebih dekat dengan nilai rata-rata, yang berarti bahwa data tersebut memiliki variasi yang kecil. Ukuran perusahaan tertinggi terjadi pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 33,565518758 sedangkan ukuran perusahaan

terendah terjadi pada perusahaan PT Steel Pipe Industry Of Indonsia Tbk pada tahun 2020 sebesar 15,61995655.

4) Struktur Modal

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum struktur modal sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 4,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya struktur modal perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,08 sampai 4,00 dengan nilai rata-rata 1,1014 pada standar deviasi 1,04942. Jadi nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $1,1014 > 1,04942$ artinya data struktur modal perusahaan cenderung berkumpul lebih dekat dengan nilai rata-rata, yang berarti bahwa data tersebut memiliki variasi yang kecil. Struktur modal perusahaan tertinggi terjadi pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 33,565518758 sedangkan struktur modal terendah terjadi pada perusahaan PT Steel Pipe Industry Of Indonsia Tbk pada tahun 2020 sebesar 15,61995655.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan kolmogorov smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov (KS) adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Distribusi statistik yang sering diuji menggunakan uji kolmogorov semirnov (k-s) adalah Distribusi Normal (apakah suatu berdistribusi normal). Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ ¹. Berikut ini hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan SPSS versi 26.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,90159677
Most Extreme Differences	Absolute	0,132
	Positive	0,132
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,29 ^c

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji kolmogorov semirnov (k-s) pada tabel 4.2 dapat diketahui nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah sebesar 0, 029

¹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji Multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang tinggi di variabel independen maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah lebih besar dari 10 maka ada korelasi yang tinggi antara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas². Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
	Collinearity	Statistics
Model	Tolerance	VIF
X1	0,834	1,199
X2	0,869	1,151
X3	0,952	1,051

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS26

² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji *glejser* adalah hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai residu terhadap variabel-variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas atau sebaliknya. Kriteria pengujian ini jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas³. Berikut hasil perhitungan dengan alat bantu SPSS 26:

³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-1,857	1,462		-1,270	0,211
	X1	-0,604	0,757	-0,121	-0,797	0,429
	X2	-1,769	1,257	-0,209	-1,407	0,166
	X3	0,094	0,052	0,257	1,813	0,076

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji gejser pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi ini untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan Durbin Waston (D-W). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

	R	Adjusted R	Std. Error of	Durbin
Model	R	Square	The Estimate	Watson
1	0,512 ^a	0,262	0,214	0,93053

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,127. Nilai Durbin bila dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson jumlah observasi (n) = 50, dengan jumlah variabel independen $k = 3$ dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas (dl) sebesar 1.4206 dan nilai batas atas (du) sebesar 1.6739 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai Durbin Watson (d) regresi berada diantara nilai (dl) dan (du) atau $(dl) < (d) < (du)$ ($1.4206 < (1,127) < (1.6739)$). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson (dl) dan (du) atau diantara $(4-du)$ dna $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus atau gejala autokorelasi pada model⁴.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta: 2016).

c. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang didapat melalui www.idx.co.id perusahaan manufaktur yang terdapat dibursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengelolaan data tersebut menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS versi 26. Adapun hasil output uji regresi linear berganda dapat dilihat pada table 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-6,432	2,703		-2,380	0,022
	Pertumbuhan Perusahaan	-0,392	1,400	-0,039	-0,280	0,781
	Profitabilitas	-6,493	2,324	-0,380	-2,794	0,008
	Ukuran Perusahaan	0,274	0,096	0,371	2,855	0,006

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai constant (α) sebesar -6,432 dan untuk pertumbuhan perusahaan X_1 (β_1) sebesar -0,392 sementara profitabilitas X_2 (β_2) sebesar -6,493 serta ukuran perusahaan X_3 (β_3) sebesar 0,274 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,432 - 0,392 X_1 - 6,493 X_2 + 0,274 X_3 + e$$

- 1) Nilai nilai konstanta yang diperoleh sebesar -6,432 menyatakan bahwa ketika variabel pertumbuhan perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) adalah nol, maka variabel struktur modal perusahaan adalah sebesar -6,432 yang artinya struktur modal perusahaan mengalami penurunan.
- 2) Nilai pertumbuhan perusahaan (X_1) sebesar -0,392 artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Apabila pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan 1% maka struktur modal justru mengalami penurunan sebesar 0,392. Begitupun sebaliknya apabila nilai profitabilitas mengalami penurunan maka struktur modal justru akan mengalami kenaikan.
- 3) Nilai profitabilitas (X_2) memiliki nilai sebesar -6,493 artinya profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Apabila profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka struktur modal justru mengalami penurunan sebesar 6,493. Begitupun sebaliknya apabila nilai profitabilitas

mengalami penurunan maka struktur modal justru akan mengalami kenaikan.

- 4) Nilai ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai sebesar 0,274 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1% maka nilai struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,274. Dengan ini variabel independen dan variabel dependen menunjukkan pengaruh yang searah dan memiliki tanda positif.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-6,432	2,703		-2,380	0,022
	X1	-0,392	1,400	-0,039	-0,280	0,781
	X2	-6,493	2,324	-0,380	-2,794	0,008
	X3	0,274	0,096	0,371	2,855	0,006

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen pada tabel 4.7 sebagai berikut:

- a) Pengaruh pertumbuhan perusahaan (X1) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t dipengaruhi oleh nilai signifikansi sebesar 0,781. Nilai signifikan Pertumbuhan Perusahaan lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,781 > 0,05$) menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, sehingga hasil hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

b) Pengaruh profitabilitas (X₂) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t dipengaruhi oleh nilai signifikan sebesar 0,008. Nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,008 < 0,05$) menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 -2022, sehingga hasil hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

c) Pengaruh ukuran perusahaan (X₃) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t dipengaruhi oleh nilai signifikan sebesar 0,006. Nilai signifikan Ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,006 > 0,05$) menunjukkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Buursa Efek Indonesia pada tahun 2020 -2022, sehingga hasil hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

2) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi atau pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima. Hasil uji F variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,132	3	4,711	5,440	0,003 ^b
	Residual	39,831	46	0,866		
	Total	53,963	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal. Dari tabel tersebut diperoleh f hitung 5,440 dan signifikan sebesar 0,03. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

e. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang semakin kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil dari Koefisien Determinasi (Adjusted R²) bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,512 ^a	0,262	0,214	0,93053

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,214. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 21,4%. Sedangkan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau tidak masuk dalam model regresi ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian, diketahui hasil analisis data hipotesis, bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu sebesar $-0,280$. Hasil dari statistik uji t untuk Pertumbuhan Perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,781$ yang artinya nilai signifikan pertumbuhan perusahaan lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan jika pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal tersebut disebabkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang memiliki kebutuhannya yang banyak membuat perusahaan tidak mampu membiayai dengan data internal melainkan harus melakukan pinjaman dana eksternal dan hutang pun tidak bisa ditekan. Karena Pertumbuhan perusahaan yang besar tidak menjamin bahwa struktur modal yang didapatkan juga besar. Sehingga, semakin besar pertumbuhan perusahaan tidak menjamin akan memiliki struktur modal yang tinggi.

Hal tersebut juga terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional

perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang saham.

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya⁵. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan Growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya⁶. Perusahaan yang berpeluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi pasti akan mendorong perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha dan dana yang dibutuhkan pasti tidaklah sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas, sehingga akan memengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung

⁵Saidi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1999-2002*”, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, Vol.11 No.1 (2004). 44-58

⁶Indrajaya, dkk, “*Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*”. Jurnal Akuntansi, No. 06 Tahun ke 2, (2011).

proporsi kenaikan atau penurunan aktiva. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya. Dalam hubungannya dengan leverage, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Neni, Wawan dan Enis⁷ dengan hasil penelitian yaitu Berdasarkan uji parsial (uji 1) diperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Hal tersebut disebabkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang memiliki kebutuhannya yang banyak membuat perusahaan tidak mampu membiayainya dengan data internal melainkan harus melakukan pinjaman dana eksternal dan hutang pun tidak bisa ditekan. Karena

⁷ Neni, dkk, “ *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*”. Artikel Tirtayasa Ekonomi. Vol 13 No.2, (2018): 270

Pertumbuhan perusahaan yang besar tidak menjamin bahwa struktur modal yang didapatkan juga besar. Sehingga, semakin besar pertumbuhan perusahaan tidak menjamin akan memiliki struktur modal yang tinggi.

Penelitian selanjutnya Muhammad, Cornelius, Raden⁸ dengan hasil yaitu Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis data hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -0,380. Hasil statistik uji t untuk Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 yang artinya nilai signifikansi ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan hipotesis kedua yang menyatakan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh signifikan tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas maka struktur modalnya akan

⁸Muhammad dkk, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman. Vol 7 No.2, (2022)

mengalami kenaikan. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatannya.

Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih sedikit meminjam uang walaupun mempunyai kesempatan untuk meminjam uang yang lebih banyak⁹. Hal ini disebabkan return yang tinggi akan menyediakan sejumlah dana internal yang relatif besar yang dapat diakumulasikan sebagai laba ditahan. Semakin tinggi porsi dana yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan dan kesempatan investasi dari laba ditahan, maka tingkat hutang akan semakin kecil. Dana internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu mencari pinjaman lagi dari pihak luar. Dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri dari perhatian pemodal luar. Hal ini disebabkan adanya *transaction cost* di dalam mendapatkan dana dari pihak luar. Hal ini sejalan dengan *pecking order Theory* yang mengemukakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan yang berasal dari sumber dana internal sebelum memutuskan untuk berhutang. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ni Putu¹⁰ dengan hasil yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur

⁹ Sartono, R. Agus. "Manajemen Keuangan". Edisi 3 BPFE UGM. (2009)

¹⁰Ni Putu, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEP". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol 11 No. 3 : (2021)

modal pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh tingginya tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Penelitian selanjutnya yaitu Debi Rahayu¹¹ dengan hasil Profitabilitas memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga penelitian ini H1 ditolak. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 1.234 dengan probabilitas 0.018 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

Penelitian Muhammad Zulkarnain¹² dengan hasil Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER) berdasarkan hasil uji statistic (regresi linier berganda dan ujit) profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut semakin tinggi profit yang dihasilkan dan apabila profit tidak dibagikan maka dapat dijadikan modal dan memperkuat struktur modal perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis data hipotesis pertama, diketahui bahwa nilai t hitung bernilai negatif yaitu sebesar 0,274, variabel ukuran perusahaan

¹¹ Debi Rahayu, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2020) : 15

¹² Muhammad Zulkarnain, "Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal". Forum Ekonomi. Vol 22 No.1. (2020) : 53

mempunyai t hitung sebesar 0,096 dengan signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi Ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,006 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikansi terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan, Perusahaan yang besar di mana sahamnya telah tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dalam tahap ini asset perusahaan bertambah dan dinilai memiliki prospek yang bagus kedepannya, selain itu perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih mampu dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang kecil.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati, Abel dan Yulita¹³ dengan hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2010- 2013. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sartono yang menyatakan bahwa perubahan ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal secara searah. Artinya, jika ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal akan mengalami peningkatan juga. Demikian sebaliknya, jika ukuran perusahaan mengalami penurunan, maka struktur modal akan mengalami penurunan juga. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan memiliki jumlah hutang yang juga besar. Karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan akan membutuhkan sumber pendanaan yang juga besar. Sumber pendanaan yang paling sering digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah hutang jangka panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Penelitian selanjutnya Rahardian dan Ika¹⁴ dengan hasil nilai hitung sebesar 3.516 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat

¹³ Rahmiati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013". Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, (2015) : 332

¹⁴ Rahardian, Ika. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal". Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi. Vol 15 No. 2. (2022) : 415-427

signifikan yaitu 0,05, sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Akhmad, Raras, Fatma dan Dwi¹⁵ dengan hasil Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi maka akan menaikkan pula struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi seringkali ditandai dengan 103 besarnya tingkat penjualan maupun total aktiva yang dimiliki, sehingga kecenderungan dalam menggunakan dana eksternal juga semakin meningkat untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, sesuai dengan *signalling theory* perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor atau kreditur agar menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan aset dan struktur modal perusahaan.

4. Secara Simultan Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil analisis 50 data di atas diketahui F hitung sebesar 5,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,03. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti

¹⁵ Rakhmad dkk. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal”. Jurnal Akuntansi. Vol 17 No.2. (2021) : 103-104

bahwa Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Cornelius, Raden¹⁶ dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hasil penelitian ini yaitu Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan semakin besar kebutuhan dana eksternal (hutang). Dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang).

Nilai Adjusted R² sebesar 0,214, hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Struktur Modal sebesar 21,4% sedangkan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau tidak

¹⁶ Muhammad dkk, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman. Vol 7 No.2, (2022)

masuk dalam model regresi ini. Nilai Adjusted R^2 menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai Adjusted R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) maka memiliki arti bahwa variabel independent memiliki kemampuan memberika semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁷

Nilai adjusted R^2 memiliki sumbangan kecil dikarenakan komponen errornya yang besar. Semakin kecil varians error maka semakin besar nilai koefisien determinasi yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin besar varians error maka semakin kecil nilai koefisien determinasi model regresi linear itu. Varians Error menggambarkan variasi data secara langsung. Semakin besar variasi data penelitian akan berdampak pada semakin besar varians error.

¹⁷ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23". Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2016)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,781 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,008 dan lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dan

ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal tetapi arahnya bertentangan dengan hipotesis.

4. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa ukuran Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 5,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,03. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor disarankan, dalam melakukan pengambilan keputusan investasi memperhatikan Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Hal ini dilakukan agar investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam struktur modal, seperti risiko bisnis. Selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Banten: Universitas Terbuka: 2019)
- Amaliyah Dian, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017), *Skripsi*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018)
- Andawiyah Nura, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, (Sumenep: Universitas Wiraraja, 2018)
- BPS, Statistik Indonesia 2022
- Brigham, Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat: 2011).
- Debi Rahayu, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. (2020)
- Dewi, D.A.I.Y.M dan Sudiarta, G.M. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4). 2017 : 2222-2252.
- Fatma, Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4. No. 8, (2022)
- Ferdinan, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro: 2006).
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2009).
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2016)
- Gilang Bondoyudho, Determinan Produksi Industri Di Indonesia 2016-2021, *Jurnal Ekonomika Bisnis*, Vol 9 No. 2 (Oktober 2022)

Herlina dkk, Determinan Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Media yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage*, Vol. 8 No. 1 (2019)

Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE: 2009).

<https://m.antaranews.com/berita/2688377/bps-5-sektor-dominasi-kontribusi-pdb-ri-kuartal-iv-2021>

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. (Yogyakarta: BPFE: 2011)

Indrajaya, dkk. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No. 06, Tahun ke 2, September-Desember 2011

Ira Purnamasari, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal* Vol 13, No 1 (Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya: 2015)

Irma dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Nuta Media Jogja: 2021)

Japar, Susanti. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Indonesia, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2 (April 2020).

Jensen, Meckling, Teori Perusahaan: Perilaku Manajerial, Biaya Agensi Dan Struktur Kepemilikan, vol.3 No.4 (1976)

Jonaedi, *Metode Penelitian Hukum, Edisi Pertama* (Depok: Prenadamedia Group: 2016)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2012)

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Michael Adi Guna, R. Djoko Sampurno, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016), *Jurnal Of Management*, Vol. 7 No. 2 (2018)

Muhammad dkk, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real

- Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*. Vol 7 No.2, (2022)
- Muhammad Zulkarnain, "Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal". *Forum Ekonomi*. Vol 22 No.1. (2020)
- Munawir Slamet, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty: 2002)
- Myers, *Perkembangan Modern dalam Manajemen Keuangan*, (Westport. Negara: Penerbit Praeger: 1976).
- Neni, Wawan dan Enis, " Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening". *Artikel Tirtayasa Ekonomi*. Vol 13 No.2, (2018)
- Ni Putu, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 11 No. 3 : (2021)
- Nugroho, Anallisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode Tahun 1994-2002, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro: 2006)
- Rahardian, Ika. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Vol 15 No. 2. (2022)
- Rahmiati, dkk, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015)
- Rakhmad dkk. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal". *Jurnal Akuntansi*. Vol 17 No.2. (2021)
- Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE: 2001)
- Saidi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI 1997-2002, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, v0l.11 No.1. 44-58 (2004)
- Sartono, R. Agus. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3 BPFE UGM. (2009).
- Setiawan, Rahmat, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dalam Perpective Packing Order Theory Studi pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta, *Majalah Ekonomi*, No, 3 (2006)

- Sheikh, Penentu Struktur Modal Sebuah Studi Empiris Perusahaan di Industri Manufaktur Pakistan, *Jurnal Manajerial Keuangan*, Vol. 27 No. 2 (2011).
- Sianipar Syarinah, Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 1 (2017)
- Sinaga Dameria, *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: UKI PRESS: 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Cv Alfabeta: 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta: 2016).
- Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2004)
- Syarinah Sianipar, Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 1 (2017)
- Thoharoh, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap Income Smoothing, Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA): 2018)
- Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga, (Malang: Bayumedia Publishing: 2003).
- Werner, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat: 2015).
- Yovin, Devi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2012.
- Yudhanta, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 4 No.7, (2010) : 1955
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* , (Metro: IAIN Metro, 2018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra Internasional Tbk
2.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
6.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
7.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
8.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
9.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
10.	INDS	Indospring Tbk
11.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
12.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
13.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
14.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
15.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
16.	ALKA	Alakasa Industindo Tbk
17.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
18.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
19.	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
20.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21.	LION	Lion Metal Works Tbk
22.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
23.	INAI	Indah Almunium industry Tbk
24.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk

Lampiran 2. Data Mentah Penelitian

Data Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Burs Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Struktur
		Perusahaan (X1)	(X2)	(X3)	Modal (Y)
		Sales Growth	ROA	SIZE	DER
ASII	2020	-0,03	549	33,45	0,73
	2021	0,08	6,96	33,53	0,70
	2022	0,12	9,77	33,65	0,69
MASA	2020	0,02	7,41	29,50	0,92
	2021	0,17	11,36	29,53	0,96
	2022	-0,05	10,99	29,60	0,42
AUTO	2020	-0,05	-294	30,35	0,34
	2021	0,11	3,74	30,46	0,43
	2022	0,09	7,95	30,54	0,41
SMSM	2020	0,08	15,79	28,84	0,27
	2021	0,14	18,82	28,98	0,32
	2022	0,13	21,37	29,10	0,31
IMAS	2020	0,08	-1,39	31,51	2,80
	2021	0,05	-0,50	31,56	2,97
	2022	0,12	0,97	31,68	3,05
BAJA	2020	-0,09	7,24	27,35	4,94
	2021	-0,04	12,19	27,31	2,39
	2022	0,00	-14,52	27,31	5,63
BRAM	2020	-0,02	-1,53	28,97	0,26
	2021	0,07	26,36	29,00	0,38
	2022	0,09	12,00	29,14	0,30
GJTL	2020	-0,05	1,79	16,69	1,59
	2021	0,03	0,43	16,73	1,64
	2022	0,03	0,41	16,76	1,63
BOLT	2020	-0,11	0,13	27,47	0,59
	2021	0,22	0,17	27,94	0,67
	2022	0,02	4,08	27,97	0,65
INDS	2020	0,00	2,07	28,66	0,10
	2021	0,11	1,85	28,78	0,18
	2022	0,22	0,01	28,98	0,30
GDYR	2020	0,00	-6,10	28,15	1,58
	2021	0,01	2,02	28,16	1,48
	2022	0,13	-2,50	28,29	1,74
NIKL	2020	-0,10	2,06	28,28	1,72
	2021	-0,99	445	19,05	2,43
	2022	162	3,62	28,74	2,27
LPIN	2020	0,03	1,99	26,54	0,08

	2021	-0,07	7,52	26,46	0,09
	2022	0,08	7,90	26,54	0,10
TBMS	2020	0,05	2,87	28,45	2,05
	2021	-0,07	4,73	28,37	1,56
	2022	0,00	3,89	28,37	1,19
PRAS	2020	0,00	-0,29	28,14	2,21
	2021	-0,01	-0,04	28,12	2,36
	2022	-0,03	-5,74	28,08	3,21
ALKA	2020	-0,30	1,59	19,85	2,97
	2021	0,19	3,49	20,02	2,87
	2022	0,27	7,51	20,27	2,47
KRAS	2020	0,14	0,62	24,68	4,72
	2021	-0,14	1,96	24,53	6,22
	2022	0,30	0,60	24,79	6,76
CTBN	2020	-0,21	-234	28,26	0,38
	2021	0,03	-11,70	28,30	0,00
	2022	0,06	-4,96	28,36	0,44
ISSP	2020	-0,05	289	15,61	0,08
	2021	116	6,84	29,59	0,87
	2022	0,04	4,12	29,63	0,78
GDST	2020	-0,09	-490	28,09	0,87
	2021	0,00	-4,02	28,09	1,00
	2022	0,32	12,99	28,37	0,98
LION	2020	-0,05	-1,47	27,19	0,46
	2021	0,06	-0,62	27,26	0,55
	2022	-0,01	0,33	27,25	0,44
BTON	2020	0,01	1,90	26,18	0,22
	2021	0,15	3,56	26,32	0,36
	2022	0,27	11,58	26,56	0,44
INAI	2020	0,15	0,28	27,96	3,34
	2021	0,10	0,27	28,06	2,99
	2022	0,00	-7,32	28,07	4,22
LMSH	2020	-0,02	-5,62	25,68	0,32
	2021	0,01	4,47	25,70	0,25
	2022	-0,08	-3,58	25,60	0,18

Data Penelitian Outlier

Data Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Burs Efek Indonesia Tahun 2020-2022

No	X1	X2	X3	Y
1	0,02	0,07	29.5	0,92
2	0,17	0,11	29.66	0,1
3	-0,05	0,1	29.6	0,42
4	0,11	0,03	30.46	0,43
5	0,09	0,07	30.54	0,41
6	0,08	0,15	28.84	0,27
7	0,08	-0,01	31.51	2,8
8	0,05	0,00	31.58	2,97
9	0,12	0,01	31.68	3,05
10	-0,04	0,12	27.31	2,39
11	-0,02	-0,01	28.97	0,26
12	0,07	0,26	29.0	0,38
13	0,09	0,12	29.14	0,3
14	-0,11	0,00	27.74	0,59
15	0,22	0,00	27.94	0,67
16	0,02	0,04	27.97	0,65
17	0,00	0,02	28.66	0,1
18	0,11	0,01	28.78	0,18
19	0,22	0,06	28.98	0,30
20	0,00	-0,09	28.15	1,58

21	0,01	0,02	28.16	1,48
22	0,13	0,02	28.29	1,74
23	-0,1	0,02	28.28	1,72
24	0,03	0,01	26.54	0,08
25	-0,07	0,07	26.46	0,09
26	0,08	0,07	26.54	0,10
27	0,05	0,02	28.45	2,05
28	-0,07	0,04	28.37	1,56
29	0,00	0,03	28.37	1,19
30	0,01	0,00	28.14	2,21
31	-0,01	0,00	28.12	2,36
32	-0,03	-0,05	28.08	3,21
33	-0,21	-0,02	28.26	0,38
34	0,06	-0,04	28.31	0,44
35	0,04	0,04	29.63	1,00
36	-0,09	-0,04	28.09	1,00
37	0,00	-0,04	28.09	1,00
38	0,32	0,12	28.37	1,00
39	-0,05	-0,01	27.19	0,46
40	0,06	-0,01	27.26	1,00
41	-0,11	0,00	27.25	0,44
42	-0,01	0,01	26.18	0,24
43	0,15	0,03	26.32	0,36
44	0,27	0,11	26.56	0,44

45	-0,15	0,00	27.96	3,00
46	0,10	0,00	28.06	3,00
47	0,01	-0,07	28.07	4,00
48	-0,02	0,05	25.68	0,32
49	0,01	0,04	25.7	0,25
50	-0,08	-0,03	25.6	0,18

Lampiran 3. Data Hasil Perhitungan Struktur Modal Pada Sampel Tahun 2020

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal (Rp)	DER
ASII	2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	0,730345759
MASA	2020	3.751.904.276.892	4.041.029.226.600	0,928452646
AUTO	2020	3.909.303.000.000	11.270.791.000.000	0,346852586
SMSM	2020	727.016.000.000	2.648.510.000.000	0,274500002
IMAS	2020	35.692.364.334.428	12.716.336.160.654	2,806811953
BAJA	2020	632.586.391.148	127.839.088.486	4,948301796
BRAM	2020	802.268.656.644	3.025.446.829.702	0,265173609
GJTL	2020	10.926.513	6.855.147	1,593913741
BOLT	2020	419.042.779.063	700.034.091.362	0,598603388
INDS	2020	262.519.771.935	2.563.740.312.761	0,102397178
GDYR	2020	1.037.840.845.614	654.939.831.132	1,584635407
NIKL	2020	1.213.753.095.870	702.986.798.262	1,726565988
LPIN	2020	27.828.564.143	309.963.828.867	0,089780037
TBMS	2020	1.531.543.922.397	747.086.308.737	2,050022741
PRAS	2020	1.149.071.273.337	519.851.307.184	2,210384503
ALKA	2020	313.427.196	105.203.706	2,979241016
KRAS	2020	37.918.481.592	8.028.521.994	4,722971628
CTBN	2020	671.219.274.256.953	1.724.685.707.827.260	0,389183531
ISSP	2020	2.741.264.000.000	3.335.340.000.000	0,821884425
GDST	2020	741.251.635.985	846.884.835.664	0,875268519
LION	2020	204.688.407.176	443.141.451.746	0,461903092
BTON	2020	46.198.587.257	188.706.429.061	0,244817240
INAI	2020	1.074.565.554.861	321.404.082.596	3,343347558
LMSH	2020	35.134.745.290	108.351.444.669	0,324266514

Lampiran 4. Data Hasil Perhitungan Struktur Modal Pada Sampel Tahun 2021

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal (Rp)	DER
ASII	2021	151.696.000.000.000	215.615.000.000.000	0,703550309
MASA	2021	3.137.864.961.830	3.243.038.172.470	0,967569543
AUTO	2021	5.101.517.000.000	11.845.631.000.000	0,430666547
SMSM	2021	957.229.000.000	2.911.633.000.000	0,328760184
IMAS	2021	38.177.391.000.000	12.846.217.000.000	2,971878102
BAJA	2021	512.088.665.876	214.084.351.649	2,391994847
BRAM	2021	1.143.927.151.600	2.994.263.169.180	0,382039616
GJTL	2021	11.481.186	6.967.889	1,647728028
BOLT	2021	550.803.451.910	817.607.645.573	0,673676983
INDS	2021	502.584.655.311	2.662.433.401.892	0,188768912
GDYR	2021	1.021.421.513.340	690.045.285.740	1,480223885
NIKL	2021	1.900.356.420.260	778.892.217.920	2,439819498
LPIN	2021	26.856.694.729	284.023.377.123	0,094558043
TBMS	2021	1.281.388.834.380	819.670.284.080	1,563297901
PRAS	2021	1.150.442.593.596	487.352.062.152	2,360598596
ALKA	2021	370.570.531	128.822.522	2,876597393
KRAS	2021	46.400.003.790	7.450.352.730	6,227893560
CTBN	2021	1.040.339.144.330	2.822.115.192.382.910	0,000368638
ISSP	2021	3.310.209.000.000	3.787.113.000.000	0,874071885
GDST	2021	795.881.703.057	788.097.313.365	1,009877447
LION	2021	247.239.109.698	445.343.601.495	0,555164841
BTON	2021	72.903.934.431	197.765.605.633	0,368638086
INAI	2021	1.156.834.558.736	386.643.502.594	2,991992755
LMSH	2021	29.893.350.889	115.566.299.000	0,258668411

**Lampiran 5. Data Hasil Perhitungan Struktur Modal Pada Sampel Tahun
2022**

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal (Rp)	DER
ASII	2022	169.577.000.000.000	243.720.000.000.000	0,695786148
MASA	2022	2.148.025.473.748	5.052.441.640.862	0,425146024
AUTO	2022	5.469.696.000.000	13.051.565.000.000	0,419083535
SMSM	2022	1.060.545.000.000	3.319.032.000.000	0,319534431
IMAS	2022	43.277.746.000.000	14.167.322.000.000	3,054758408
BAJA	2022	621.151.862.369	110.189.496.901	5,637124044
BRAM	2022	1.064.175.096.292	3.460.436.312.872	0,307526277
GJTL	2022	11.790.337	7.225.675	1,631728108
BOLT	2022	556.535.398.855	848.744.289.128	0,655716222
INDS	2022	900.110.128.340	2.982.354.921.367	0,301811874
GDYR	2022	1.229.252.264.702	705.528.771.178	1,742313446
NIKL	2022	2.122.705.132.702	931.713.608.210	2,278280701
LPIN	2022	32.683.374.892	304.759.564.339	0,107243147
TBMS	2022	1.140.553.059.954	957.556.283.684	1,191108115
PRAS	2022	1.202.475.433.213	374.437.777.944	3,211415899
ALKA	2022	455.181.958	183.770.843	2,476899766
KRAS	2022	47.247.234.804	6.979.437.542	6,769490309
CTBN	2022	1.654.136.664.550.520	3.704.326.030.344.590	0,446541868
ISSP	2022	3.261.396.000.000	4.144.535.000.000	0,786914817
GDST	2022	1.046.603.698.108	1.059.842.880.978	0,987508353
LION	2022	209.683.140.222	474.814.738.259	0,441610419
BTON	2022	106.347.991.806	238.205.004.845	0,446455740
INAI	2022	1.257.313.269.665	297.482.704.563	4,226508803
LMSH	2022	20.831.759.780	111.567.107.967	0,186719546

**Lampiran 6. Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Sampel
Tahun 2020**

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset (t) (Rp)	Total Asset(t-1) (Rp)	Total Asset (t)-(t-1) (Rp)	Total Asset (t)-(t-1)/(t-1)
ASII	2020	338.203.000.000.000	351.958.000.000.000	-13.755.000.000.000	-0,039081368
MASA	2020	6.496.716.302.610	6.334.844.821.512	161.871.481.098	0,025552557
AUTO	2020	15.180.094.000.000	16.015.709.000.000	-835.615.000.000	-0,052174712
SMSM	2020	3.375.526.000.000	3.106.981.000.000	268.545.000.000	0,086432778
IMAS	2020	48.408.700.495.082	44.697.971.458.665	3.710.729.036.417	0,083017839
BAJA	2020	760.425.479.634	836.870.774.001	-76.445.294.367	-0,091346593
BRAM	2020	3.831.886.102.254	3.924.805.439.604	-92.919.337.350	-0,023674890
GJTL	2020	17.781.660	18.856.075	-1.074.415	-0,056979779
BOLT	2020	1.119.076.870.425	1.265.912.330.625	-146.835.460.200	-0,115991808
INDS	2020	2.826.260.084.696	2.834.422.741.208	-8.162.656.512	-0,002879830
GDYR	2020	1.692.780.240.876	1.690.217.460.063	2.562.780.813	0,001516243
NIKL	2020	1.916.739.894.132	2.130.168.318.054	-213.428.423.922	-0,100193220
LPIN	2020	337.792.393.010	324.916.202.729	12.876.190.281	0,039629265
TBMS	2020	2.278.630.231.134	2.162.488.465.113	116.141.766.021	0,053707462
PRAS	2020	1.668.922.580.521	1.657.127.269.798	11.795.310.723	0,007117927
ALKA	2020	418.630.902	604.824.614	-186.193.712	-0,307847445
KRAS	2020	52.653.164.621	46.173.903.591	6.479.261.030	0,140323008
CTBN	2020	1.892.622.123.282	2.419.916.104.668	-527.293.981.386	-0,217897629
ISSP	2020	6.076.604	6.424.507	-347.903	-0,054152482
GDST	2020	1.588.136.471.649	1.758.578.169.995	-170.441.698.346	-0,096920172
LION	2020	647.829.858.922	688.017.892.312	-40.188.033.390	-0,058411320
BTON	2020	234.905.016.318	230.561.123.774	4.343.892.544	0,018840525
INAI	2020	1.395.969.637.457	1.212.894.403.676	183.075.233.781	0,150940785
LMSH	2020	143.486.189.959	147.090.641.453	-3.604.451.494	-0,024504968

**Lampiran 7. Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Sampel
Tahun 2021**

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset (t) (Rp)	Total Asset(t-1) (Rp)	Total Asset (t)-(t-1)/ (Rp)	Total Asset (t)-(t-1)/(t-1)
ASII	2021	367.311.000.000.000	338.203.000.000.000	29.108.000.000.000	0,086066652
MASA	2021	7.654.013.427.960	6.496.716.302.610	1.157.297.125.350	0,178135703
AUTO	2021	16.947.148.000.000	15.180.094.000.000	1.767.054.000.000	0,116405999
SMSM	2021	3.868.862.000.000	3.375.526.000.000	493.336.000.000	0,146150852
IMAS	2021	51.023.608.000.000	48.408.700.495.082	2.614.907.504.918	0,054017304
BAJA	2021	726.173.017.525	760.425.479.634	-34.252.462.109	-0,045043812
BRAM	2021	4.138.190.320.780	3.831.886.102.254	306.304.218.526	0,079935627
GJTL	2021	18.449.075	17.781.660	667.415	0,037533897
BOLT	2021	1.368.411.097.483	1.119.076.870.425	249.334.227.058	0,222803485
INDS	2021	3.165.018.057.203	2.826.260.084.696	338.757.972.507	0,119860863
GDYR	2021	1.711.466.799.080	1.692.780.240.876	18686558204	0,011038975
NIKL	2021	187.753.934	1.916.739.894.132	-1.916.552.140.198	-0,999902045
LPIN	2021	310.880.071.852	337.792.393.010	-26.912.321.158	-0,079671188
TBMS	2021	2.101.059.118.460	2.278.630.231.134	-177.571.112.674	-0,077928885
PRAS	2021	1.637.794.655.748	1.668.922.580.521	-31.127.924.773	-0,018651509
ALKA	2021	499.393.053	418.630.902	80.762.151	0,192919707
KRAS	202	45.127.933.180	52.653.164.621	-7.525.231.441	-0,142920782
CTBN	2021	1.952.418.645.890	1.892.622.123.282	59.796.522.608	0,031594539
ISSP	2021	7.097.322.000.000	6.076.604	7.097.315.923.396	1.167974,073
GDST	2021	1.583.979.016.422	1.588.136.471.649	-4.157.455.227	-0,002617819
LION	2021	692.582.711.193	647.829.858.922	44.752.852.271	0,069081182
BTON	2021	270.669.540.064	234.905.016.318	35.764.523.746	0,152251000
INAI	2021	1.543.478.061.330	1.395.969.637.457	147.508.423.873	0,105667358
LMSH	2021	145.459.649.889	143.486.189.959	1.973.459.930	0,013753658

**Lampiran 8. Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan Sampel
Tahun 2022**

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t-1)}{\text{Total Asset}(t-1)}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset (t) (Rp)	Total Asset(t-1) (Rp)	Total Asset (t)-(t-1)(Rp)	Total Asset (t)-(t-1)/(t-1)
ASII	2022	413.297.000.000.000	367.311.000.000.000	45.986.000.000.000	0,125196359
MASA	2022	7.200.467.114.610	7.654.013.427.960	-453.546.313.350	-0,059256012
AUTO	2022	18.521.261.000.000	16.947.148.000.000	1.574.113.000.000	0,092883652
SMSM	2022	4.379.577.000.000	3.868.862.000.000	510.715.000.000	0,132006518
IMAS	2022	57.445.068.000.000	51.023.608.000.000	6.421.460.000.000	0,125852723
BAJA	2022	731.341.359.270	726.173.017.525	5.168.341.745	0,007117232
BRAM	2022	4.524.611.409.164	4.138.190.320.780	386.421.088.384	0,093379245
GJTL	2022	19.016.012	18.449.075	566.937	0,030729833
BOLT	2022	1.405.279.687.983	1.368.411.097.483	36868590500	0,026942628
INDS	2022	3.882.465.049.707	3.165.018.057.203	717.446.992.504	0,226680221
GDYR	2022	1.934.781.035.880	1.711.466.799.080	223.314.236.800	0,130481197
NIKL	2022	3.054.418.740.912	187.753.934	3.054.230.986.978	16,267,20102
LPIN	2022	337.442.939.231	310.880.071.852	26.562.867.379	0,085444098
TBMS	2022	2.098.109.343.638	2.101.059.118.460	-2.949.774.822	-0,001403947
PRAS	2022	1.576.913.211.157	1.637.794.655.748	-60.881.444.591	-0,037172819
ALKA	2022	638.952.801	499.393.053	139.559.748	0,279458729
KRAS	2022	58.695.756.504	45.127.933.180	13.567.823.324	0,300652442
CTBN	2022	2.083.320.538.222	1.952.418.645.890	130.901.892.332	0,067046016
ISSP	2022	7.405.931.000.000	7.097.322.000.000	308.609.000.000	0,043482457
GDST	2022	2.106.446.579.086	1.583.979.016.422	522.467.562.664	0,329845003
LION	2022	684.497.878.481	692.582.711.193	-8.084.832.712	-0,011673454
BTON	2022	344.552.996.651	270.669.540.064	73.883.456.587	0,272965538
INAI	2022	1.554.795.974.228	1.543.478.061.330	11.317.912.898	0,007332733
LMSH	2022	132.398.867.747	145.459.649.889	-13.060.782.142	-0,089789726

**Lampiran 9. Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sampel
Tahun 2020**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA
ASII	2020	1.857.100.000.000.000	338.203.000.000.000	5,491080801
MASA	2020	481.789.979.646	6.496.716.302.610	0,074158999
AUTO	2020	-37.864.000.000.000	15.180.094.000.000	-2,494319205
SMSM	2020	539.116.000.000	3.375.526.000.000	0,159713182
IMAS	2020	-675.710.445.502	48.408.700.495.082	-0,013958450
BAJA	2020	55.118.520.227	760.425.479.634	0,072483789
BRAM	2020	-58.775.863.593	3.831.886.102.254	-0,015338625
GJTL	2020	319.914	17.781.660	0,017991234
BOLT	2020	1.554.346.811	1.119.076.870.425	0,001388954
INDS	2020	58.751.009.229	2.826.260.084.696	0,020787545
GDYR	2020	-103.319.670.888	1.692.780.240.876	-0,061035489
NIKL	2020	39.490.940.733	1.916.739.894.132	0,020603182
LPIN	2020	6.732.478.855	337.792.393.010	0,019930818
TBMS	2020	65.442.756.765	2.278.630.231.134	0,028720218
PRAS	2020	-4.948.479.351	1.668.922.580.521	-0,002965074
ALKA	2020	6.684.414	418.630.902	0,015967321
KRAS	2020	328.863.915	52.653.164.621	0,006245853
CTBN	2020	-44.418.596.373	1.892.622.123.282	-0,023469342
ISSP	2020	175.835.000.000	6.076.604	28,936,39276
GDST	2020	-77.845.328.805	1.588.136.471.649	-0,049016775
LION	2020	-9.571.328.569	647.829.858.922	-0,014774448
BTON	2020	4.486.083.939	234.905.016.318	0,019097438
INAI	2020	3.991.581.552	1.395.969.637.457	0,002859361
LMSH	2020	-8.068.488.692	143.486.189.959	-0,056231814

**Lampiran 10. Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sampel
Tahun 2021**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA
ASII	2021	25.586.000.000.000	367.311.000.000.000	0,069657593
MASA	2021	870.119.671.500	7.654.013.427.960	0,113681492
AUTO	2021	634.931.000.000	16.947.148.000.000	0,037465359
SMSM	2021	728.263.000.000	3.868.862.000.000	0,188237006
IMAS	2021	-255.340.000.000	51.023.608.000.000	-0,005004350
BAJA	2021	88.527.078.771	726.173.017.525	0,121909072
BRAM	2021	1.091.129.317.270	4.138.190.320.780	0,263673063
GJTL	2021	79.896	18.449.075	0,004330624
BOLT	2021	2.400.532.425	1.368.411.097.483	0,001754248
INDS	2021	58.751.009.229	3.165.018.057.203	0,018562614
GDYR	2021	34.733.508.201	1.711.466.799.080	0,020294584
NIKL	2021	83.662.484.201	187.753.934	445,5964379
LPIN	2021	23.408.672.795	310.880.071.852	0,075298081
TBMS	2021	99.530.894.450	2.101.059.118.460	0,047371772
PRAS	2021	-710.084.072	1.637.794.655.748	-0,000433561
ALKA	2021	17.445.033	499.393.053	0,034932470
KRAS	2021	886.637.910	45.127.933.180	0,019647208
CTBN	2021	-228.568.126.760	1.952.418.645.890	-0,117069219
ISSP	2021	486.061.000.000	7.097.322.000.000	0,068485127
GDST	2021	-63.711.545.268	1.583.979.016.422	-0,040222468
LION	2021	-4.303.093.348	692.582.711.193	-0,006213111
BTON	2021	9.635.958.498	270.669.540.064	0,035600454
INAI	2021	4.319.665.242	1.543.478.061.330	0,002798657
LMSH	2021	6.514.290.108	145.459.649.889	0,044784173

**Lampiran 11. Data Hasil Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sampel
Tahun 2022**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA
ASII	2022	40.420.000.000.000	413.297.000.000.000	0,097798919
MASA	2022	791.897.893.402	7.200.467.114.610	0,109978683
AUTO	2022	1.474.280.000.000	18.521.261.000.000	0,079599332
SMSM	2022	935.944.000.000	4.379.577.000.000	0,213706484
IMAS	2022	562.551.000.000	57.445.068.000.000	0,009792851
BAJA	2022	-106.257.447.660	731.341.359.270	-0,145291178
BRAM	2022	543.141.029.354	4.524.611.409.164	0,120041475
GJTL	2022	79.498	19.016.012	0,004180582
BOLT	2022	57.466.752.275	1.405.279.687.983	0,040893463
INDS	2022	224.736.392.575	3.882.465.049.707	0,057884975
GDYR	2022	-48.449.372.356	1.934.781.035.880	-0,025041269
NIKL	2022	110.856.748.772	3.054.418.740.912	0,036293894
LPIN	2022	26.673.231.906	337.442.939.231	0,079045162
TBMS	2022	81.740.345.148	2.098.109.343.638	0,038959049
PRAS	2022	-90.614.186.434	1.576.913.211.157	-0,057463014
ALKA	2022	48.041.219	638.952.801	0,075187430
KRAS	2022	352.204.776	58.695.756.504	0,006000515
CTBN	2022	-103.400.721.116	2.083.320.538.222	-0,049632651
ISSP	2022	305.849.000.000	7.405.931.000.000	0,041297846
GDST	2022	273.673.913.875	2.106.446.579.086	0,129922077
LION	2022	2.314.362.759	684.497.878.481	0,003381110
BTON	2022	39.902.398.961	344.552.996.651	0,115809177
INAI	2022	-113.952.927.004	1.554.795.974.228	-0,073291241
LMSH	2022	-4.744.549.983	132.398.867.747	-0,035835276

Lampiran 12. Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2020

Size= Ln (Total Asset)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset (Rp)	Ln Total Asset (Rp)
ASII	2020	338.203.000.000.000	33,45466742
MASA	2020	6.496.716.302.610	29,50231798
AUTO	2020	15.180.094.000.000	30,35100608
SMSM	2020	3.375.526.000.000	28,84757228
IMAS	2020	48.408.700.495.082	31,51070068
BAJA	2020	760.425.479.634	27,35714396
BRAM	2020	3.831.886.102.254	28,97437825
GJTL	2020	17.781.660	16,69367815
BOLT	2020	1.119.076.870.425	27,74352524
INDS	2020	2.826.260.084.696	28,66997543
GDYR	2020	1.692.780.240.876	28,15739341
NIKL	2020	1.916.739.894.132	28,28164689
LPIN	2020	337.792.393.010	26,54569732
TBMS	2020	2.278.630.231.134	28,4545956
PRAS	2020	1.668.922.580.521	28,14319937
ALKA	2020	418.630.902	19,85250019
KRAS	2020	52.653.164.621	24,68699218
CTBN	2020	1.892.622.123.282	28,26898435
ISSP	2020	6.076.604	15,61995655
GDST	2020	1.588.136.471.649	28,09358241
LION	2020	647.829.858.922	27,19689394
BTON	2020	234.905.016.318	26,18244708
INAI	2020	1.395.969.637.457	27,96461037
LMSH	2020	143.486.189.959	25,68950463

Lampiran 13. Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2021

Size= Ln (Total Asset)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset (Rp)	Ln Total Asset (Rp)
ASII	2021	367.311.000.000.000	33,53723002
MASA	2021	7.654.013.427.960	29,66625126
AUTO	2021	16.947.148.000.000	30,46112068
SMSM	2021	3.868.862.000.000	28,98398152
IMAS	2021	51.023.608.000.000	31,56330954
BAJA	2021	726.173.017.525	27,31105414
BRAM	2021	4.138.190.320.780	29
GJTL	2021	18.449.075	16,73052479
BOLT	2021	1.368.411.097.483	27,9446714
INDS	2021	3.165.018.057.203	28,78317988
GDYR	2021	1.711.466.799.080	28,1683719
NIKL	2021	187.753.934	19,0506428
LPIN	2021	310.880.071.852	26,46267305
TBMS	2021	2.101.059.118.460	28,37346268
PRAS	2021	1.637.794.655.748	28,12437173
ALKA	2021	499.393.053	20,02890403
KRAS	2021	45.127.933.180	24,53276725
CTBN	2021	1.952.418.645.890	28,30009005
ISSP	2021	7.097.322.000.000	29,59073865
GDST	2021	1.583.979.016.422	28,09096116
LION	2021	692.582.711.193	27,26369351
BTON	2021	270.669.540.064	26,3241645
INAI	2021	1.543.478.061.330	28,06505947
LMSH	2021	145.459.649.889	25,70316456

Lampiran 14. Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2022

Size= Ln (Total Asset)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Asset (Rp)	Ln Total Asset (Rp)
ASII	2022	413.297.000.000.000	33,65518758
MASA	2022	7.200.467.114.610	29,60516702
AUTO	2022	18.521.261.000.000	30,54994043
SMSM	2022	4.379.577.000.000	29,10797326
IMAS	2022	57.445.068.000.000	31,68185027
BAJA	2022	731.341.359.270	27,31814616
BRAM	2022	4.524.611.409.164	29,14055281
GJTL	2022	19.016.012	16,76079192
BOLT	2022	1.405.279.687.983	27,97125747
INDS	2022	3.882.465.049.707	28,98749139
GDYR	2022	1.934.781.035.880	28,29101528
NIKL	2022	3.054.418.740.912	28,74761043
LPIN	2022	337.442.939.231	26,54466226
TBMS	2022	2.098.109.343.638	28,37205774
PRAS	2022	1.576.913.211.157	28,08649039
ALKA	2022	638.952.801	20,27534115
KRAS	2022	58.695.756.504	24,79563327
CTBN	2022	2.083.320.538.222	28,36498415
ISSP	2022	7.405.931.000.000	29,63330228
GDST	2022	2.106.446.579.086	28,37602356
LION	2022	684.497.878.481	27,25195138
BTON	2022	344.552.996.651	26,56551375
INAI	2022	1.554.795.974.228	28,07236545
LMSH	2022	132.398.867.747	25,60908493

Lampiran 15. Tabel-Tabel Hasil Pengujian SPSS 26

Descriptive Statistik Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	50	-,21	,32	,0312	,10401
Profitabilitas	50	-,09	,26	,0290	,06139
Ukuran Perusahaan	50	25,60	31,68	28,2478	1,42090
Struktur Modal	50	,08	4,00	1,1014	1,04942
Valid N (listwise)	50				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90159677
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,073
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,834	1,199
	X2	,869	1,151
	X3	,952	1,051

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,857	1,462		-1,270	,211
	X1	-,604	,757	-,121	-,797	,429
	X2	-1,769	1,257	-,209	-1,407	,166
	X3	,094	,052	,257	1,813	,076

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,512 ^a	,262	,214	,93053	1,127

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,432	2,703		-2,380	,022

Pertumbuhan Perusahaan	-,392	1,400	-,039	-,280	,781
Profitabilitas	-6,493	2,324	-,380	-2,794	,008
Ukuran Perusahaan	,274	,096	,371	2,855	,006

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,432	2,703		-2,380	,022
	X1	-,392	1,400	-,039	-,280	,781
	X2	-6,493	2,324	-,380	-2,794	,008
	X3	,274	,096	,371	2,855	,006

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,132	3	4,711	5,440	,003 ^b
	Residual	39,831	46	,866		
	Total	53,963	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,214	,93053

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
(Pembimbing 1)
Misfi Laili Rohmi (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANIS FATONAH**
NPM : 1903032002
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 16 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41607; Faks (0725) 47200; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-242/In.20/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANIS FATONAH
NPM : 1903032002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903032002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ANIS FATONAH
NPM : 1903032002
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Mei 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Fatonah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 1903032002

Semester/TA : X/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 25/24 03	<ul style="list-style-type: none">⇒ Tambahkan teori dipembahasan⇒ Tambahkan penelitian terdahulu⇒ Tambahkan saran⇒ Beri hasil uraian pada penelitian yang dipakai⇒ Pembahasan kaitkan dengan Bab II⇒ Analisis mengapa % Pengaruhnya sangat real	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198803292020122017

Anis Fatonah
NPM. 1903032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anis Fatonah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 1903032002

Semester/TA : X/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 28/24. 103	<ul style="list-style-type: none">⇒ Pada bagian pembahasan coba tambahkan kasus real.⇒ Tambahkan jurnal yang dipakai⇒ Jelaskan mengapa seimbangannya sangat kecil padahal memiliki pengaruh.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198803292020122017

Anis Fatonah
NPM. 1903032002



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Fatonah Jurusan/Fakultas : AKS/FEBI
NPM : 1903032002 Semester/ TA : X/ 2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak- Perbaiki Motto- Perbaiki kata pengantar dan persembahan	

Dosen Pembimbing

Misfi Lili Rohmi, M.Si
NIP. 198803292020122017

Mahasiswa Ybs,

Anis Fatonah
NPM. 1903032002



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Fatonah Jurusan/Fakultas : AKS/FEBI
NPM : 1903032002 Semester/ TA : XI/ 2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30 April 2024	ACC Munagosaah	

Dosen Pembimbing

Misfi Lili Rohmi, M.Si
NIP. 198803292020122017

Mahasiswa Ybs,

Anis Fatonah
NPM. 1903032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anis Fatonah lahir pada tanggal 03 September 2000, merupakan anak ke 3 dari 7 bersaudara pasangan dari Bapak Saring Tohir dan Ibu Komariyah. Memulai Pendidikan di sekolah dasar SD Negeri 1 Gunung Sugih lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang pertama di Mts An-Nuur Guppi Mojopahit pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Punggur lulus pada tahun 2019. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai pada tahun 2019.